

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP  
INVESTIGATION* PADA MATERI LUAS  
PERMUKAAN DAN VOLUME KUBUS  
DAN BALOK KELAS VIII SMP N 1  
PORSEA T.A. 2013/2014**

**Bethesda Butarbutar (4103111013)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi luas permukaan dan volume di kelas VIII SMP Negeri 1 Porsea T.A 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Porsea dan objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan tes.

Pada pemberian tindakan siklus I diperoleh bahwa kategori proses pembelajaran kooperatif tipe *GI* pada materi Luas permukaan dan Volume Kubus dan Balok termasuk baik. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil pengamatan sebesar 2,6 dan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil pengamatan sebesar 2,9.

Pada pemberian tindakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diperoleh data persentase rata-rata pencapaian waktu ideal aktivitas aktif sebesar 63,6875%, aspek aktivitas siswa nomor 2 dan 3 saja yang tercapai sementara 3 aspek lainnya tidak tercapai. Setelah diberi tindakan pada siklus II diperoleh data rata-rata persentase menjadi 75,01125 %, aspek aktivitas siswa nomor 1, 2, 3 dan 4 juga tercapai. Terjadi peningkatan persentase pencapaian waktu ideal aktivitas aktif sebesar 11,32375 % dari siklus I. Berdasarkan kriteria waktu ideal aktivitas belajar maka pembelajaran ini telah mencapai target dan mengalami peningkatan.

Dari tindakan I, melalui pemberian tes hasil belajar I diperoleh 25 siswa (78,125%) dari 32 siswa telah mencapai ketuntasan belajar (nilainya  $\geq 65$ ) sedangkan 7 siswa (21,875 %) belum tuntas. Setelah tindakan II, melalui pemberian tes hasil belajar II diperoleh 30 siswa (93,75%) dari 32 siswayang telah mencapai ketuntasan belajar (nilainya  $\geq 65$ ) sedangkan 2 siswa (6,25%) belum tuntas. Terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal sebesar 33,33%. Berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal maka persentase ketuntasan ini sudah memenuhi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi luas permukaan dan volume di kelas VIII SMP Negeri 1 Porsea T.A 2013/2014.